



Sekretariat Panitia Pelaksana :

Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan
Universitas Hasanuddin
Kampus Unhas Tamalanrea, Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10
Telp. 0411-586025; (586200) ; Fax. 586025
Email : semnas_sep_uh2013@yahoo.com

BUKU PANDUAN

SEMINAR NASIONAL SOSIAL EKONOMI PERIKANAN 2013

“BLUE ECONOMY ; Harapan dan tantangan untuk
mensejahterakan masyarakat”

Makassar, 10 Oktober 2013

Penyelenggara :



Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan
Universitas Hasanuddin



BUKU PANDUAN
SEMINAR NASIONAL SOSIAL EKONOMI
PERIKANAN
TAHUN 2013

MAKASSAR, 10 OKTOBER 2013

"BLUE ECONOMY ; HARAPAN DAN TANTANGAN UNTUK
MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT

Diselenggarakan oleh :

Program Studi
Sosial Ekonomi Perikanan
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan
Universitas Hasanuddin

BUKU PANDUAN
SEMINAR NASIONAL SOSIAL EKONOMI
PERIKANAN
TAHUN 2013
MAKASSAR, 10 OKTOBER 2013

Diterbitkan Oleh :
Program Studi Sosial Ekonomi (Sosek) Perikanan
Universitas Hasanuddin

Penyusun :
Dr Hamzah, S.Pi., M.Si
Ir. Amiluddin, M.Si

Desain :
Wahyudin, S.Pi

BUKU PANDUAN
SEMINAR NASIONAL SOSIAL EKONOMI
PERIKANAN
TAHUN 2013
MAKASSAR, 10 OKTOBER 2013

Diselenggarakan Oleh :



Mitra Media :

Ponggawa
Jurnal Sosial Ekonomi Perikanan

2. Persidangan

- a. Para penyaji makalah dimohon menyerahkan materi presentasi kepada sekretariat pada saat registrasi peserta
- b. Para penyaji makalah paling lambat menyerahkan softcopy makalah dalam bentuk soft file ke kepada sekretariat pada waktu pendaftaran seminar nasional social ekonomi perikanan 2013.

3. Moderator

Tiap sesi dalam Seminar nasional social ekonomi perikanan 2013 dipimpin oleh seorang moderator yang mengatur sidang sehingga penyajian dan pembahasan makalah dapat dilaksanakan dalam batas waktu yang telah disediakan.

4. Notulis

Notulis bertugas mengikuti jalannya sidang dan mencatat pokok – pokok gagasan yang dikemukakan selama sidang.

III. LAIN – LAIN

A. Konsumsi

Selama Seminar Nasional Sosial Ekonomi Perikanan 2013 berlangsung, panitia menyediakan konsumsi bagi para peserta selama pelaksanaan kegiatan, terdiri dari 2 (dua) kali rehat dan 1 (satu) kali makan Siang.

B. Sekretariat

Sekretariat Panitia Pelaksana Seminar Sosial Ekonomi Perikanan 2013

Panitia Pelaksana
Seminar Nasional Sosial Ekonomi Perikanan 2013
Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan Universitas Hasanuddin
Kampus Unhas Tamalanrea, Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10
Telp. 0411-586025; (586200) ; Fax. 586025
Email : semnas_sep_uh2013@yahoo.com

Contact Person :

- | | |
|------------------|-----------------|
| 1. Dr. Hamzah | Hp.0811442187 |
| 2. Ir. Amiluddin | Hp. 08124219752 |
| 3. Wahyu | Hp. 08124209550 |

IV. JADWAL ACARA

JADWAL ACARA (TENTATIF)
SEMINAR NASIONAL SOSIAL EKONOMI PERIKANAN 2013
PROGRAM STUDI SOSIAL EKONOMI PERIKANAN UNIVERSITAS HASANUDDIN
SWISS-BELINN HOTEL MAKASSAR, 10 OKTOBER 2013

Waktu	Acara	Ruang
08.00 – 08.30	Resgistrasi dan <i>Coffe Break</i>	Ballroom
08.30 – 08.45	Laporan Ketua Panitia Seminar Sosial Ekonomi Perikanan 2013 Ir. Amiluddin, M.Si	Ballroom
08.45 – 09.00	Pembukaan Acara Seminar Sosial Ekonomi Perikanan 2013 Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc.	Ballroom
09.00 – 11.00	Pidato Pembicara Utama Moderator : 1. Dr. Ir. Luky Adrianto, M.Sc (Pusat Kajian Sumberdaya 2. Indra Sakti, SE., MM (Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Perikanan KKP RI)	Ballroom
11.00 – 11.10	DOA	Ballroom
11.10 – 12. 40	Seminar – Sesi 1	Ruang Diskusi
12.40 – 13.30	ISHOMA	
13.30 – 15.00	Seminar - Sesi 2	Ruang Diskusi
15.30 – 15.15	Coffee Break	
15.15 – 16.50	Seminar – Sesi 3	Ruang Diskusi
16.50 – 17.00	PENUTUP	

**EVALUASI SISTEM PENILAIAN NILAI TUKAR NELAYAN DALAM
MENENTUKAN TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN
DI PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Alimudin Laapo*)

*) Staf pengajar tetap pada Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako

email: alimudin_73@yahoo.com

ABSTRAK

Pengukuran tingkat kesejahteraan nelayan yang memiliki heterogenitas yang tinggi (jenis usaha perikanan tangkap dan perikanan budidaya, serta status nelayan) melalui perhitungan Nilai Tukar Nelayan (NTN) dengan komponen parameter yang sama dengan kegiatan budidaya (pertanian dan perikanan) dapat menyebabkan kekeliruan interpretasi akhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi parameter dan perhitungan NTN berdasarkan heterogenitas alat tangkap dan status nelayan di Provinsi Sulawesi Tengah. Analisis data biaya dan pendapatan rumah tangga nelayan menggunakan pendekatan perhitungan NTN indikator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen pengeluaran seperti biaya BBM, umpan, alat tangkap merupakan parameter pembeda yang perlu dimasukkan dalam perhitungan NTN. Variasi alat tangkap nelayan menyebabkan terjadinya ketimpangan dalam distribusi pendapatan (kesejahteraan) pada usaha perikanan tangkap modern, dimana pemilik kapal memiliki porsi 2/3 pendapatan dari total pendapatan usaha perikanan, yang diikuti pendapatan nahkoda kapal. Pendapatan ABK diperkirakan hanya 1/5 dari total pendapatan usaha perikanan.
Kata Kunci: Evaluasi Penilaian, Biaya, Pendapatan, Kesejahteraan

Daya Dukung Perairan Pulau Liukang Loe Sebagai Objek Ekowisata Bahari

Carrying Capacity of Liukang Loe Island Waters as Marine Ecotourism Attraction

Muhammad Arhan Rajab*, Achmad Fahrudin, Isdradjad Setyobudiandi

Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB/ Jalan Lingkar Kampus IPB Dramaga (16680)
Email : arhan_rajab@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang daya dukung kawasan wisata bahari Pulau Liukang Loe dalam menampung aktivitas wisatawan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengkaji jumlah maksimum wisatawan yang dapat ditampung tanpa menimbulkan gangguan terhadap sumberdaya pesisir. Berdasarkan hasil penelitian dan interpretasi citra satelit, diperoleh 3 (tiga) aktivitas wisata bahari di Pulau Liukang Loe yakni wisata pantai kategori rekreasi, snorkling dan diving. Wisata pantai/rekreasi kategori sesuai dengan total panjang area yang dimanfaatkan sebesar 1411 m dapat menampung wisatawan sebesar 56 orang/hari, wisata snorkling sebesar 24,57 ha mampu menampung wisatawan sebesar 983 orang/hari dan wisata selam (diving) sebesar 5,89 ha mampu menampung wisatawan sebesar 236 orang/hari. Dengan demikian total wisatawan yang dapat ditampung untuk keseluruhan aktivitas wisata sebesar 1.275 orang/hari.

Kata kunci : Daya Dukung Ekologi, Ekowisata Bahari, Pulau Liukang Lo

**ANALISIS PERAN POKMASWAS DALAM PEMANFAATAN SUMBERDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN MAROS
(Studi Kasus Pokmaswas Sipakatau Desa Pajjukukang)**

**ANALYSIS OF THE ROLE POKMASWAS FISHERIES RESOURCE
UTILIZATION IN MAROS REGENCY
(Case Study Pokmaswas Sipakatau Pajjukukang Village)**

Andi Adri Arif, Hamzah, Akzam Amir

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Mengetahui proses pembentukan POKMASWAS Sipakatau dalam pengawasan sumber daya perikanan di Desa Pajjukukang, dukungan kebijakan pemerintah terhadap POKMASWAS Sipakatau dalam pengawasan sumber daya perikanan, serta Mengetahui pengetahuan dan keterampilan POKMASWAS Sipakatau dalam pengawasan sumber daya perikanan di Desa Pajjukukang Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dimana berusaha mempelajari keadaan sekarang yang berangkat dari latar belakang keadaan tersebut. Metode pengumpulan data digunakan dalam dua cara yakni wawancara mendalam dan observasi Hasil dari penelitian ditemukan bahwa konflik nelayan yang terjadi di Kabupaten Maros khususnya Desa Pajjukukang terbagi atas tiga bentuk konflik yakni : (1) Pembentukan kelompok masyarakat pengawas (POKMASWAS) belum sepenuhnya mampu memberdayakan masyarakat dalam pengawasan sumber daya Perikanan di Kabupaten Maros Desa Pajjukukang. (2) Dukungan kebijakan khususnya aturan dalam pelaksanaan POKMASWAS belum terkongkritkan dengan baik dalam pengawasan sumber daya Perikanan di Kabupaten Maros Desa Pajjukukang. (3) Kapasitas pengetahuan dan keterampilan anggota POKMASWAS masih kurang dalam pada pengawasan sumber daya Perikanan di Kabupaten Maros Desa Pajjukukang.

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA INDUSTRI RUMAH TANGGA PEMBUATAN PUPU
(TUPPI) DI PESISIR KABUPATEN MAJENE**

Nirwana Sampara

ABSTRAK

Masalah utama yang dihadapi oleh ibu-ibu nelayan di Pedesaan Kabupaten Majene dalam upaya peningkatan produksi Pupu (Tuppi) adalah masalah memakai sitem tradisional dalam pengolahan ikan Tuna sehingga menjadi Pupu (Tuppi), dimana hanya mampu memproduksi 20 kg/hari sehingga produksi kurang optimal. Kemudian alat-alat pengolahan ikan Tuna menjadi Pupu (Tuppi) masih sangat tradisional dan terbatas serta terkadang sulit memperoleh bahan dasar pembuatan Pupu (Tuppi) yang mengandalkan ikan tuna, dimana harga ikan tuna terkadang mahal. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi pengembangan usaha industri rumah tangga dalam hal pembuatan Pupu (Tuppi) agar mencapai hasil yang optimal. Dengan menganalisis faktor kunci internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang atau ancaman) dan selanjutnya merumuskan strategi yang layak dipertimbangkan serta merekomendasikan strategi berdasarkan daftar prioritas hasil analisis internal dan eksternal yang menjadi kekuatan potensi area pengembangan, tersedianya dukungan tenaga kerja kemampuan ekonomi petani masih lemah, penerapan teknologi yang